

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kritik *reader response* terhadap teks Yakobus 1: 2-8 memberi ruang bagi jemaat GMIST Betsaida Pumpente sebagai pembaca masa kini untuk menafsirkan teks berdasarkan pengalaman konkret mereka sebagai korban erupsi gunung Ruang. Melalui proses pembacaan ini menghasilkan pemaknaan yang dibagi menjadi dua bagian. Pertama, paradoks berbahagia dalam pencobaan yang memberi cara pandang baru ketika menghadapi pencobaan. Jemaat memahami bahwa pada kenyataannya tidak semudah yang diucapkan untuk dapat bersukacita dalam pencobaan, tetapi seiring berjalannya waktu jemaat terus bertahan dan menjalani hidup lewat iman dan hikmat yang diberikan oleh Allah. Kedua, ujian iman menghasilkan ketekunan yang dipahami jemaat sebagai proses untuk menguji iman di tengah situasi yang sulit. Ketekunan bukan sekedar bertahan, tetapi menjadi jalan bagi mereka untuk tetap percaya dan berharap kepada Tuhan. Melalui hasil pembacaan ini, teks Alkitab berbicara secara

langsung dan relevan terhadap realitas mereka bukan hanya sebagai tulisan historis dari masa lampau. Namun demikian, pendekatan *reader response* Stanley Fish yang menjadi landasan teoritis penelitian ini juga memiliki kelemahan yang perlu dicermati secara kritis. Pendekatan *reader response* Stanley Fish perlu untuk menetapkan kerangka kerja, dalam hal ini batasan yang jelas mengenai berapa kali proses pembacaan atau diskusi harus dilakukan untuk dapat dianggap menghasilkan makna yang representatif bagi komunitas pembaca. Hal ini bertujuan menangkap dinamika perubahan makna secara utuh, terlebih ketika pembacaan dilakukan dalam ruang diskusi yang terbatas dengan hasil pemaknaan pembaca yang dinamis sesuai dengan konteks mereka.

2. Bagi jemaat GMIST Betsaida Pumpente yang menjadi korban erupsi gunung Ruang, pembacaan teks Yakobus 1: 2-8 membuka ruang refleksi mendalam terhadap penderitaan yang mereka alami. Melalui lensa penderitaan, seruan untuk bersukacita ditengah penderitaan yang bersifat paradoks dipahami bukan sekedar ajakan yang tidak bermakna, tetapi menjadi semacam peneguhan iman bahwa penderitaan dan pencobaan yang dialami sebagai bentuk ujian iman untuk menghasilkan ketekunan. Walaupun sulit untuk dilakukan, tetapi anggota jemaat GMIST Betsaida Pumpente sudah ada dititik

berserah kepada Allah dalam dinamika penderitaan yang sedang dirasakan.

B. Rekomendasi

Sesuai dengan apa yang telah dibahas dalam penelitian ini, pada akhirnya peneliti memberikan saran:

1. Bagi GMIST Betsaida Pumpente

Sebagai gereja yang sedang merasakan dampak dari bencana alam, GMIST Betsaida Pumpente diharapkan dapat merespons kebutuhan rohani dan sosial jemaat secara kontekstual. Pendampingan dari pelayan khusus dalam hal ini Pendeta bagi jemaat yang sedang berjuang melawan keadaan sulit benar-benar harus diberikan, sehingga penguatan rohani terus dapat diterima dan dirasakan. Gereja juga harus memberi ruang bagi jemaat dalam memaknai teks-teks Alkitab dari pengalaman hidup mereka sendiri.

2. Bagi Insitut Agama Kristen Negeri Manado

Institut Agama Kristen Negeri Manado adalah sebuah lembaga pendidikan Kristen yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih teologis yang relevan bagi gereja dan masyarakat, khususnya dalam bidang teologi biblika. Keterbukaan terhadap pendekatan-pendekatan teologis yang kontekstual, seperti kritik *reader response* yang memberi ruang bagi pengalaman pembaca dalam memahami dan menafsirkan teks perlu terus

dilakukan. Hal ini menjadi langkah penting bagi pengembangan studi yang tidak hanya akademis, tetapi juga responsif terhadap realitas umat Kristen masa kini.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi pembaca, khususnya yang sedang mengalami pergumulan iman ditengah penderitaan atau krisis hidup. Melalui kritik *reader response*, pembaca diajak untuk tidak hanya memahami teks Alkitab secara teoritis, tetapi juga menafsirkan dan memaknainya secara personal berdasarkan pengalaman hidup masing-masing.